

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengembangan peternakan ayam ras petelur di CV. Putra Kreatif Farm, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi faktor internal CV. Putra Kreatif Farm menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sejumlah kekuatan utama, yaitu kecepatan dalam pengambilan keputusan, jaringan distribusi yang telah terbentuk, kedisiplinan pencatatan keuangan dasar dengan arus kas relatif stabil, serta komitmen terhadap kebersihan kandang yang dilakukan setiap hari. Namun demikian, perusahaan juga menghadapi beberapa kelemahan internal yang cukup signifikan, antara lain tata kelola operasional yang belum mapan, ketiadaan struktur organisasi dan SOP tertulis, sistem informasi yang masih manual, tingkat produktivitas ayam ras petelur yang rendah ($HDP \pm 58,6\%$), daya tawar terhadap pasar yang lemah, serta profitabilitas usaha yang tipis akibat tingginya proporsi biaya pakan dalam struktur biaya produksi.
2. Kondisi faktor eksternal yang mempengaruhi CV. Putra Kreatif Farm memperlihatkan adanya peluang dan ancaman yang harus direspons secara strategis. Peluang utama meliputi stabilnya permintaan telur ayam ras di pasar lokal dan regional, dukungan kebijakan pemerintah melalui program pembiayaan KUR dan SPHP jagung pakan, ketersediaan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta peluang

pengembangan penjualan langsung yang memberikan margin lebih tinggi.

Di sisi lain, ancaman utama yang dihadapi perusahaan adalah fluktuasi harga pakan dan pelemahan nilai tukar, tingginya bunga kredit komersial, kewajiban pemenuhan dokumen lingkungan, dominasi pengepul dalam penentuan harga, serta kuatnya posisi pemasok pakan dalam struktur industri perunggasan.

Strategi pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur di CV. Putra Kreatif Farm yang dirumuskan melalui analisis SWOT menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang memerlukan kombinasi strategi pertumbuhan selektif dan perbaikan internal. Strategi yang direkomendasikan meliputi:

- Penguatan kanal penjualan langsung melalui sistem langganan dan titik distribusi terjadwal guna meningkatkan margin dan mengurangi ketergantungan pada pengepul.
- Pemanfaatan program pemerintah seperti KUR dan SPHP jagung pakan untuk menekan biaya input dan memperbaiki struktur pendanaan.
- Penerapan standardisasi operasional melalui penyusunan SOP ringkas, kewajiban label tanggal kemas, serta digitalisasi pencatatan sederhana untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan.
- Implementasi teknologi sederhana secara bertahap untuk meningkatkan produktivitas dan mendorong kenaikan HDP.
- Strategi pengendalian risiko melalui kontrak pembelian pakan terjadwal, diversifikasi pembeli, penguatan dokumentasi kebersihan dan

lingkungan, serta pengendalian biaya pakan dan restrukturisasi pendanaan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk pengembangan CV. Putra Kreatif Farm diantaranya:

1. Perbaikan Manajemen Internal

CV. Putra Kreatif Farm perlu segera menyusun struktur organisasi formal dan job description yang jelas untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi kerja. Selain itu, penerapan sistem pencatatan digital sederhana (misalnya menggunakan aplikasi spreadsheet atau software manajemen ternak) sangat disarankan untuk mempercepat akses data dan meminimalkan kesalahan.

2. Peningkatan Produksi dan Kualitas

Untuk mengatasi rendahnya Hen Day Production (HDP), perusahaan perlu memperbaiki manajemen pakan, pencahayaan, dan biosekuriti. Penyusunan SOP kebersihan dan pengendalian kualitas juga penting untuk menjaga konsistensi mutu produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

3. Penguatan Strategi Pemasaran

Promosi sebaiknya tidak hanya mengandalkan *word of mouth*, tetapi mulai memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. Pengemasan higienis dengan label informasi gizi dapat menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen yang peduli kualitas.

4. Efisiensi Biaya dan Pengelolaan Keuangan

Mengingat margin laba yang tipis, perusahaan perlu melakukan

pengendalian biaya pakan melalui pembelian kolektif bersama peternak lain atau memanfaatkan program subsidi pemerintah. Selain itu, pengelolaan arus kas yang lebih baik dan pembentukan dana cadangan pakan akan membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman bank.

5. Pemanfaatan Dukungan Pemerintah dan Teknologi

CV. Putra Kreatif Farm disarankan untuk aktif mengakses program pemerintah seperti SPHP Jagung Pakan dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk menekan biaya dan memperkuat modal. Penerapan teknologi sederhana, seperti timer lampu dan timbangan pakan otomatis, dapat meningkatkan efisiensi tanpa memerlukan investasi besar.

